

Economic Update – Ekspor Sektor Industri Otomotif Indonesia Terus Meningkat

Kinerja ekspor industri otomotif Indonesia selalu menunjukkan angka positif. Hal ini terlihat dari ekspor kendaraan bermotor Indonesia di tahun 2018 yang mencapai USD 6,84 miliar atau naik 1,5 kali lipat sejak 2013. Namun, industri otomotif selama 2018 hanya tumbuh sebesar 4% lebih rendah dibandingkan pertumbuhan sektor industri dan pertumbuhan ekonomi yang masing-masing sebesar 4,26% dan 5,2%. Hal ini mendorong kesadaran para pembuat kebijakan untuk kembali menghidupkan sektor industri manufaktur, seperti industri otomotif.

Importir terbesar kendaraan bermotor dari Indonesia adalah Filipina yaitu 26%, kemudian Thailand 14% dan Jepang sebesar 8%. Top 10 importir kendaraan dari Indonesia, setelah Filipina, Thailand, Jepang adalah Saudi Arabia, Viet Nam, Malaysia, Meksiko, Singapura, Pakistan dan AS. Filipina mengimpor kendaraan dari Indonesia sebesar lebih dari USD 1,7 juta. Indonesia merupakan negara kedua pengimpor kendaraan terbesar ke Filipina setelah Thailand. Pada tahun 2018, Thailand menguasai 50% dari produksi mobil di wilayah ASEAN, kemudian posisi kedua diduduki Indonesia yaitu sebesar 34%. Indonesia saat ini memproduksi mobil sebanyak 1,2 juta unit atau tumbuh sebesar 9,9% dibandingkan tahun 2017. Sementara itu, Thailand memiliki total produksi mobil mencapai 1,99 juta unit tahun 2018, atau naik 9,1% dibandingkan tahun sebelumnya.

Export Similarities Index (ESI) di sektor industri otomotif antara Indonesia dan Thailand meningkat berturut-turut sejak tahun 2014 hingga 2017 sebesar 25,9%, 28,6%, 31,9% dan 33,5%. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia dan Thailand sangat bersaing dalam pasar industri otomotif global. Selain itu ekspor kendaraan bermotor Indonesia yang meningkat dari tahun ke tahun dapat mengancam posisi dominan Thailand sebagai produsen mobil terbesar di ASEAN. Setelah menjadi pengeksport mobil terbesar kedua di ASEAN, potensi pasar ekspor mobil Indonesia saat ini bergerak kearah Timur Tengah. Toyota Indonesia mengeksport mobil jenis *Completely Built Up* (CBU) sebesar 89 ribu unit ke seluruh dunia, dan 51,45% diantaranya ke negara Timur Tengah, dengan mobil terlarisnya Toyota Fortuner.

Indonesia masih memiliki ruang untuk tumbuh pada industri otomotif yang cukup besar. Hal ini ditunjukkan dengan rasio kepemilikan kendaraan terutama mobil per kapita masih relatif rendah, dimana kurang dari 4% dari penduduk yang memiliki mobil dan diharapkan akan terus meningkat. Penjualan mobil di Indonesia hingga 2018 mencapai 1,15 juta unit atau tumbuh 6,9%, lebih tinggi dari pertumbuhan 2017 yang sebesar 1,4%. Jumlah tersebut setara 105% dari target penjualan 2018 yang ditetapkan 1,1 juta unit. Gaikindo menargetkan penjualan tahun 2019 sebesar 1,15 juta atau setara dengan realisasi tahun 2018. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, penjualan mobil Indonesia baik untuk ekspor maupun untuk dalam negeri diharapkan akan meningkat, mengingat pertumbuhan kelas ekonomi menengah yang berkembang pesat, sehingga dapat menciptakan kekuatan konsumen yang lebih besar. (AA)

Key Indicators

Market Perception	26-Feb-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	106.192	109.507	137.45
Indonesia CDS10Y	174.535	178.895	214.00
VIX Index	15.17	14.88	25.42

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	13,992	(↑)	-0.19%	-2.77%
EUR/USD	1.1389	(↑)	0.27%	-0.68%
GBP/USD	1.3252	(↑)	1.18%	3.90%
USD/JPY	110.59	(↑)	-0.42%	0.82%
AUD/USD	0.7186	(↑)	0.27%	1.94%
USD/SGD	1.3473	(↑)	-0.19%	-1.14%
USD/HKD	7.849	-	0.00%	0.22%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N**	5.9	-	0.00	200.22
JIBOR - 3M	7.3	-	0.00	-37.43
JIBOR - 6M	7.6	-	0.00	-29.45
LIBOR - 3M*	2.6	-	0.00	-16.90
LIBOR - 6M*	2.7	-	0.00	-18.25

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	6.00%	Fed Rate-US	2.50%
JIBOR USD	2.48%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.45%	US Treasury 10 Y	2.64%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	GDP Annualized QoQ	2.3%	3.4%	28-Feb
US	Personal Consumption	3.0%	3.5%	28-Feb

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	65.2/bbl	(↑)	0.69%	21.21%
Gold (Composite)	1,329.0/Oz	(↑)	0.11%	3.63%
Coal (Newcastle)	94.8/ton	(↑)	1.17%	-7.10%
Nickel (LME)	12,960/ton	(↓)	-0.12%	21.23%
Copper (LME)	6,493/ton	(↑)	0.20%	8.85%
CPO (Malaysia FOB)	487.8/ton	(↓)	-1.75%	0.63%
Tin (LME)	21,610/ton	(↓)	-0.60%	10.96%
Rubber (TOCOM)	1.7/kg	(↓)	-1.49%	10.27%
Cocoa (ICE US)	2,267/ton	(↑)	0.89%	-6.17%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	7.38	-10.40	-40.80
FR0064	May-28	6.13	7.79	-6.90	-18.20
FR0065	Aug-33	6.63	8.16	-4.50	-2.50
FR0075	May-38	7.50	8.19	-5.60	-19.30

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.92	-0.80	-39.50
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.85	-3.40	-48.60

Bank Indonesia menyatakan sektor pariwisata, otomotif, tekstil, dan produk tekstil (TPT) berpotensi meningkatkan nilai ekspor Indonesia ke depan. (Investor Daily, 27 Februari 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

***) Per 31-des-18

*) Per 25-Feb-19

Financial Market Review

Pasarsaham AS ditutup melemah karena publikasi laporan keuangan emiten yang di bawah ekspektasi. Dow Jones dan S&P500 ditutup melemah tipis, masing-masing sebesar 0,1% ke level 26.058 (+11,7% ytd) dan 2.793,9 (11,5% ytd). Investor di pasar saham AS melakukan aksi jual menyusul publikasi laporan keuangan perusahaan yang sedikit di bawah ekspektasi. Sementara itu indeks bursa-bursa saham Eropa dan Asia kemarin bervariasi. Indeks-indeks Eropa ditutup *mixed*, dengan FT Inggris melemah 0,5% dan Jerman menguat 0,3%. Indeks bursa-bursa saham Asia ditutup mayoritas melemah, dimana Nikkei dan Straits Times 0,4% dan 0,3% setelah sehari sebelumnya ditutup menguat signifikan.

IHSG ditutupmenguat di tengah melemahnya sebagian besar indeks bursa saham Asia. IHSG ditutup menguat sebesar 0,2% menjadi 6.541 (+5,6% ytd). Saham-saham yang mendorong laju IHSG ke arah positif antara lain Unilever (+2,4%) ke posisi 49.975, BCA (+1,2%) ke posisi 27.775 dan HM Sampoerna (+1,1%) ke posisi 3.790. Investor asing mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR352,6 miliar dan secara akumulasi *net inflow* mencapai IDR11,5 triliun sepanjang tahun 2019. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun 8 bps ke posisi 7,82% (-20,5 bps ytd). Sepanjang tahun 2019, arus modal asing masuk yang masuk ke pasar SBN mencapai IDR39,6 triliun.

Nilai tukar Rupiah kembali ditutup di bawah 14.000. Rupiah kemarin ditutup terapresiasi sebesar 0,2% ke posisi IDR 13.992 (depresiasi 0,1% mtd atau apresiasi 2,8% ytd). Rupiah kemarin diperdagangkan pada kisaran IDR13.970-14.005. Hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak pada rentang **6.512-6.555** dan Rupiah terhadap USD diprediksi akan bergerak pada kisaran IDR13.953 - 14.024.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	13992	13913	13953	14024	14085	Lower band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 10%
EUR/USD	Sell	1.1389	1.1320	1.1355	1.1414	1.1438	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GBP/USD	Sell	1.3251	1.3019	1.3135	1.3328	1.3405	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CHF	Buy	0.9998	0.9970	0.9984	1.0016	1.0034	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
USD/JPY	Buy	110.58	110.03	110.30	110.97	111.37	Penetrasi harga di atas upper bollinger bands dan indikator TRIN menurun di bawah level 1
USD/SGD	Sell	1.3473	1.3446	1.3460	1.3498	1.3522	Penetrasi harga di bawah lower bollinger bands dan indikator TRIN meningkat ke atas level 1
AUD/USD	Sell	0.7186	0.7121	0.7154	0.7207	0.7227	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Buy	6.6864	6.6627	6.6745	6.7022	6.7181	Penetrasi harga di atas upper bollinger bands dan indikator TRIN menurun di bawah level 1
IHSG	Sell	6541	6483	6512	6555	6570	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Buy	55.33	54.76	55.04	55.77	56.22	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
GOLD	Buy	1329	1321	1325	1332	1334	Penetrasi harga di atas upper bollinger bands dan indikator TRIN menurun di bawah level 1

News Highlights

- **Pelaku industri farmasi menilai kenaikan harga bahan baku dan kendala pembayaran perlu diperbaiki agar kinerja dapat dipacu.** Kondisi ini membuat pelaku industri hanya berani menargetkan pertumbuhan satu digit pada tahun 2019. Belum lama ini, Kementerian Kesehatan memberikan kesempatan kepada Gabungan Perusahaan Farmasi (GP Farmasi) untuk membuat kalkulasi baru harga obat-obatan pasca kenaikan harga bahan baku. GP Farmasi telah mengajukan hasil kalkulasi dan pemerintah memperbolehkan kenaikan harga obat-obatan hingga 6,71%. (Bisnis Indonesia, 27 Februari 2019)
- **Pemerintah akan menetapkan harga gas bumi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sei Mangkei, Sumatera Utara, menjadi di bawah USD10 per MMBtu dari sebelumnya USD10,48 per MMBtu mulai 2021.** Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengatakan bahwa penurunan harga gas di KEK Sei Mangkei ditempuh dengan memangkas biaya operasional perawatan pipa gas. Selain itu, penurunan harga akan dipengaruhi oleh harga di tingkat hulu. Saat ini sumber gas untuk KEK Sei Mangkei didatangkan dari PHE Blok North Sumatera B (NSB) dan Blok North Sumatera Offshore (NSO) dengan harga USD7,5 per MMBtu. Setelah 2020, gas bumi akan didatangkan dari Blok A yang dikelola oleh Medco E&P Malaka dengan harga gas bumi USD7,03 per MMBtu. (Bisnis Indonesia, 27 Februari 2019)
- **PT Perusahaan Gas Negara (PGN) memasok gas bumi ke 1.739 pelanggan industri manufaktur dan pembangkit listrik serta 1.984 pelanggan komersial yang terdiri dari hotel, restoran, rumah sakit, dan usaha kecil menengah (UMKM).** Selain itu, perseroan juga mengirim gas ke 177.710 pelanggan rumah tangga yang dibangun dengan investasi PGN. Langkah perseroan tersebut bertujuan agar masyarakat mendapat manfaat maksimal dari gas bumi. Apalagi, efisiensi energi yang ditawarkan PGN akan memberi efek domino bagi kegiatan ekonomi masyarakat. (Investor Daily, 27 Februari 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri